

ABSTRAK

Marlina Fajarini: “Perencanaan Anggaran Pelatihan Dan Pendidikan Di Balai Diklat Keagamaan Bandung Tahun 2020”

Salah satu hal yang paling strategis dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan adalah belanja negara. Mekanisme belanja harus ditata dengan sedemikian cara agar proses pengeluaran untuk belanja dapat dilaksanakan dengan sangat terkendali. Mekanisme pada penyusunan anggaran akan sangat mempengaruhi kualitas belanja yang akan dilakukan. Perencanaan dan penganggaran adalah sesuatu yang paling krusial di dalam pelaksanaan kegiatan pemerintahan, karena keduanya ini berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah yaitu mensejahterakan rakyat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Bandung tahun 2020 setelah adanya kebijakan refocusing anggaran dan Untuk mengetahui pelaksanaan perencanaan anggaran belanja pendidikan dan pelatihan di Balai Diklat Keagamaan Bandung tahun 2020 dilihat dari dimensi perencanaan operasional anggaran.

Dalam penelitian ini mengacu pada teori Perencanaan Anggaran menurut Mohamad Mahsun untuk mengukur sejauhmana keberhasilan suatu perencanaan anggaran dapat dilihat dari dua dimensi yaitu Formulasi kebijakan dengan indikator penjangkauan aspirasi masyarakat, kinerja masa lalu, kebijakan pemerintah, asumsi dasar, dan estimasi kapasitas keuangan, dan perencanaan operasional anggaran dengan indikator penyusunan rencana kegiatan serta alokasi sumber daya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa survey, wawancara, dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman dalam buku Ulber Silalahi yaitu data reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 ini yaitu tahun pertama diberlakukannya refocusing anggaran untuk penanganan covid-19 masih belum efektif karena masih diperlukannya adaptasi dengan keadaan, ini ditandai dengan terjadi beberapa kali revisi, kebijakan yang berubah-ubah, berkurangnya alokasi anggaran, dan berkurangnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.

Kata Kunci: Perencanaan Anggaran, Pendidikan dan Pelatihan, Refocusing Anggaran.

ABSTRACTS

Marlina Fajarini: “Planing the Education and Training Budget at the Bandung Religious Education and Training Center in 2020”.

The one of the most strategic thing in government activity implementation is national expenditure. The expenditure mechanism must be laid out with in such a way in order to the expenditure process for national spending can be implemented with total control. The mechanism in budget arrangement will really affect the expenditure quality which is going to do. The planning and the budgeting are something most crucial in government activity implementation, because these are linked to the government goals for making people become prosperous.

This research was done to know the budget planning implementation of training and education in Balai Diklat Keagamaan Bandung 2020 after budget refocusing policy. And to understand this budget planning implementation we can take a look at the budget operational planning.

In this research refers to the budget planning theory by Mohammad Mahsun, to measures how far the successful of a budget planning, it can be seen from two dimencies. They are policy formulation _ with filtration indicator of society aspiration, the past performance, the policy of government, the base assumption, the finance capacity estimation, and budget operational planning with activity planning arrangement and the resource allocation.

The research method that was used in this research is qualitative method with descriptive approach. By using data collecting technic like survey, interview, and documentation. The data analysis technic in this research used Miles and Huberman theory in the book of Uiber Silalahi, these are the data reduction, the data presentation, and the data deduction.

The result of this research shows that in this 2020 which is the first year of budget refocusing to handle the covid-19 still hasn't effective yet. Because it still needs adapting to the circumstance. It signed with the revision several times, the inconstant policy, reductioning of the budget allocation, and lessening of the training and education implementation.

Keywords: Budget Planing, Education and Training, Budget Refocusing